

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebaran Spasial wisata sejarah di Kota Sawahlunto bahwa terdapat 10 titik lokasi wisata yang tersebar di Kecamatan Lembah Segar yaitu Museum Gudang Ransume, Masjid Agung, Silo, Loebang Tambang Mbah Soero, Pek Sin Kek dan Gedung Pusat Kebudayaan, di Kecamatan Barangin yaitu Kantor PT. BA-UPO, Museum Kereta Api dan Komplek Pemakaman Belanda dan Kecamatan Talawi yaitu Makam Prof. M. Yamin.
2. Pola Persebaran wisata Sejarah Kota Sawahlunto melalui pencarian secara manual dengan nilai T adalah 1,58 maka pola sebaran wisata sejarah memiliki pola seragam atau tersebar secara merata, berdasarkan pencarian secara otomatis pada aplikasi ArcGIS dengan menggunakan tools atau metode analisis *nearest neighbor* terdapat pada rentang nilai 1,96 - 2,58 yang menunjukkan pola distribusi wisata memiliki pola *dispersed* yang berarti seragam dan tersbar secara merata.
3. Potensi sapta pesona objek sejarah di Kota Sawahlunto yang paling berpotensi memiliki sapta pesona yaitu Museum Goedang Ransume, Lubang Tambang Mbah Soero dan Museum Kereta Api.

## **B. Saran**

Peneliti menyarankan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat dan para wisatawan diharapkan agar dapat menjaga kelestarian objek wisata terutama objek wisata yang memiliki destinasi nilai sejarah.
2. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik melakukan penelitian yang mencakup semua objek wisata untuk menilai bagaimana sebaran pola sebaran objek wisata Kota Sawahlunto baik itu wisata sejarah, wisata alam dan wisata flora fauna, dan penelitian terhadap pengunjung objek wisata sehingga bisa didapatkan berapa banyak pengunjung objek wisata dan menemukan tingkat minat pengunjung wisata yang terdapat di Kota Sawahlunto.